

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan digital saat ini telah menunjukkan banyak *progress* yang signifikan, terlebih dalam bidang ilmu teknologi di setiap bidang dan sektor perusahaan. Oleh karena itu, generasi muda harus memiliki kemampuan untuk bersaing dan siap ketika memasuki dunia kerja. Mahasiswa adalah salah satu generasi muda yang siap untuk bersaing di dunia kerja yang memiliki tujuan untuk memajukan teknologi di Indonesia. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman praktek di dunia kerja serta dapat melakukan pengkajian terhadap penerapan keilmuan dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan bisa diimplementasikan ke dalam dunia kerja. Dengan demikian, pelaksanaan magang dapat menjadi perantara untuk perguruan tinggi dalam menciptakan sarjana yang berkompeten di bidangnya.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang ditujukan untuk mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai ilmu atau *skill* yang akan berguna sebelum memasuki dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan hak bagi mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi untuk mengembangkan kreativitas,

kapasitas, kepribadian, serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan “Kampus Merdeka” yang implementasinya dijalankan melalui 8 program, salah satunya adalah program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) (Doddy, 2021). Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat ini bertujuan untuk menyediakan ruang bagi mahasiswa agar memperoleh pengalaman dalam mengetahui dunia profesi dan menciptakan tenaga kerja yang profesional (Herlina, 2021).

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka bekerjasama dengan mitra industri mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan global maupun perusahaan raksasa di Tanah Air. Salah satunya yaitu, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia. PT Telkom Indonesia sedang mendorong perkembangan *Digital Talent* untuk mewujudkan kemandirian teknologi di Indonesia. langkah pengembangan tersebut dilakukan melalui wadah riset dan inovasi, Indonesia *Telecommunication and Digital Research Institute* (ITDRI).

Indonesia *Telecommunication and Digital Research Institute* (ITDRI) merupakan sebuah inisiatif yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia, atas arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN), agar bisa lebih cepat membangun kapabilitas digital mereka baik dari sisi penyiapan *digital talent* maupun inovasi yang berkontribusi terhadap kemandirian teknologi (*Technology*

Leadership) berbasis *Business Model* yang menciptakan *Economic and Social Values*.

Pelaksanaan kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini ditempatkan di salah satu unitnya, yaitu *Partnership Operation Management* atau yang bisa disingkat POM. Unit ini merupakan salah satu perusahaan mitra yang bekerja sama di bidang riset dan teknologi oleh Kemdikbud RI. Peran Telkom POM dalam program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka adalah turut serta menciptakan ruang belajar untuk membantu para mahasiswa agar bisa merasakan bagaimana kemampuan mereka dapat dimanfaatkan di dunia profesi yang sesungguhnya. Dengan adanya program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini juga bisa menciptakan mahasiswa yang memiliki wawasan dalam *corporate life* dan *digital mindset*, sehingga kedepannya *digital talent* Indonesia bisa meningkat. Diharapkan para *digital talent* nantinya akan menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan *innovation capability ranking* Indonesia di dunia melalui tiga pilar, yaitu *Learning, Innovation, and Research*.

Perubahan proses bisnis yang tadinya manual menjadi otomatis maupun perubahan *customer behavior*. Teknologi digital memberikan banyak kemudahan kepada *customer* sehingga memungkinkan mereka untuk mendapatkan produk dengan mudah dan cepat. Adanya kemudahan ini membuat *customer* dengan mudah memilih produk sesuai preferensinya masing-masing. Hal ini tentu saja akan berdampak banyak pada lingkungan bisnis dimana bisnis dengan sangat mudah berkembang dan sangat mudah ditinggalkan. Oleh karena itu, melakukan analisis pasar merupakan hal yang krusial untuk dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pasar sehingga pengembangan produk bisa lebih fit dengan *customer*.

Analisis tersebut dimulai dari mengidentifikasi peluang yang ada, dan menemukan ide kreatif serta inovatif, kemudian mampu menganalisa resiko dan bagaimana cara mengendalikan resiko tersebut, serta dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mendapat kepercayaan dari *stakeholders*. Oleh karena itu dibutuhkan peran *Business Development* dalam pembuatan dan pengembangan suatu bisnis.

Dalam laporan ini, penulis akan melakukan analisis terhadap peran *Business Development* pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka di PT. Telkom Indonesia. Adapun program MSIB ini merupakan Program dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang ditujukan untuk mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai ilmu atau *skill* yang akan berguna sebelum memasuki dunia kerja.

1.2 Lingkup

Ketika mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, peserta magang (*mentee*) akan ditempatkan di unit *Partnership Operation Management* (POM). Selama di unit POM, *mentee* akan ditempatkan ke dalam *project* yang berbeda, terdiri dari berbagai macam *chapter* dalam satu *project*. Program Magang Bersertifikat di Telkom Indonesia menggunakan metode pendekatan *objective & key result* (OKR) yang dimana peserta magang (*mentee*) akan diarahkan untuk merancang dan menerapkan OKR untuk mengukur ketercapaian tujuan perusahaan serta hasil magang yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Berikut ini merupakan tabel yang berisi penjelasan mengenai ruang lingkup aktivitas dalam setiap *project* dan deskripsi

aktivitas capaian pembelajaran, yang dilaksanakan selama program Magang Bersertifikat *Batch* II di PT Telkom Indonesia.

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Aktivitas

Project	Deskripsi Aktivitas
<i>Digital Knowledge Management</i>	Program ini mengembangkan aplikasi <i>Digital Knowledge Management Collaboration Tool</i> yang handal sebagai <i>enabling</i> untuk proses <i>Acquisition, Repository, Sharing, & Utilizing Knowledge</i> di TelkomGroup dan 12 klaster BUMN
<i>Pentahelix Network</i>	Program ini bertujuan untuk membangun <i>Pentahelix Network</i> di 7 Regional Telkom yang memiliki jaringan kemitraan yang luas serta didukung oleh Telkom Indonesia
<i>SVCC for Indonesia</i>	SVCC atau <i>Smarteye Convention Center</i> merupakan sebuah <i>Virtual Expo</i> yang menggabungkan dunia imersif dengan penggabungan panorama 360° serta menyajikan konten <i>learning</i> secara <i>free</i> seperti <i>growth mindset, design thinking</i> , dll.
<i>VR Based Learning</i>	Program yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah teknologi yang dapat memudahkan mahasiswa atau pelaku perikanan dan kelautan, dengan sistem pengajaran berbasis <i>Virtual Reality</i>
<i>Game-Based Learning</i>	<i>Project</i> ini bertujuan untuk mengembangkan dan

	melanjutkan pembuatan game Savile (Samudra <i>Virtual Learning</i>) yang merupakan sebuah <i>course</i> dalam bentuk <i>games</i> di bidang perikanan yang disajikan dengan metode pembelajaran baru yang <i>fun</i> dan interaktif pertama di Indonesia
Digital Talent BUMN	Program ini mengembangkan <i>platform</i> untuk pengelolaan <i>talent pool</i> bagi karyawan BUMN yang telah melakukan <i>Digital Assesment</i>
Learning Digitization	Program ini fokus pada kegiatan <i>Digital Marketing Campaign</i> untuk meningkatkan <i>user awareness</i> dan <i>user activation</i> dari <i>platform myDigiLearn (platform video learning yang berisi course, pathway, video, podcast, dan webinar mengenai digital skills)</i> dan <i>DigiExpert (platform komunitas expert, researcher, dan innovator)</i>
Innovation Management	Program ini bertujuan membuat <i>platform</i> yang dapat digunakan untuk mengembangkan <i>digital talent, digital business</i> , menciptakan sistem yang efisien dan efektif.
DDB-Internship	Program ini memberikan pengalaman mahasiswa di berbagai proyek pengembangan digital yang terdiri dari <i>Digital Services</i> dan <i>Digital Platform</i>

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) *Batch II* adalah untuk memberikan pembelajaran langsung kepada mahasiswa yang nantinya akan memperoleh *hard skills* dan *soft skills* agar mahasiswa siap memasuki dunia kerja dan karir. Mahasiswa juga diharapkan mendapatkan pengalaman magang dalam pembelajaran inovatif dan spesifik bidang tertentu. Program ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri serta belajar melalui kegiatan di luar kampus. Oleh karena itu, penulis mencantumkan secara rinci dari tujuan program MSIB PT Telkom Indonesia sebagai berikut:

- a. Memperoleh pengalaman secara nyata dalam industri teknologi digital khususnya *project Virtual Reality Based Learning* sebagai *Chapter Business Development*
- b. Memberikan ide inovatif terkait permasalahan pada metode pembelajaran yang monoton, sehingga terciptalah *project virtual based learning* untuk mengubah metode pembelajaran menjadi mudah diingat dan menyenangkan. Serta membuat *event* secara *virtual (smarteye virtual convention center)* yang tidak terbatas akan jarak dan waktu juga relevan dengan kondisi saat ini.
- c. Mendapatkan pembelajaran dan mempraktikkan langsung berkaitan dengan *tools business development* seperti *business planning, lean canvas, project management, innovation, design thinking, partnership, design sprint, golden circle, strategic management, business model canvas*, dan sebagainya

- d. Kemampuan dalam mengimplementasi pengembangan suatu bisnis dalam bentuk produk, *market research*, dan *market validation*, yang sebelumnya pernah didapatkan materi tersebut di perkuliahan
- e. Melatih dan mengembangkan *soft skill* berupa *leadership*, adaptasi dari perubahan tim, komunikasi yang efektif, kerjasama dalam tim, *problem solving*, empati terhadap seluruh pihak yang bersinggungan dengan magang dan masih banyak lagi
- f. Memahami dinamika dalam budaya dan cara kerja di perusahaan
- g. Memperoleh wawasan baru dalam *self-development* selama mengikuti kegiatan *on-boarding*, *learning and social weeks*, dan *mentoring*
- h. Menambah koneksi dengan pihak yang terlibat didalam perusahaan seperti petinggi serta karyawan perusahaan dan juga teman-teman sesama magang
- i. Mendapatkan penilaian performa yang jujur selama menjalankan *project* dari ketua *project*, teman satu *project*, mentor, dan *tribe leader* untuk memperbaiki diri lebih baik kedepannya
- j. Kemampuan dalam manajemen waktu untuk diri sendiri dengan mengikuti magang, kuliah, secara bersamaan dan mengerjakan Tugas Akhir
- k. Memahami etika atau perilaku yang baik ketika bekerja untuk lebih profesional menyesuaikan budaya kerja perusahaan
- l. Adaptasi diri dalam lingkungan kerja di suatu industri setelah menyelesaikan studi perkuliahan
- m. Meningkatkan kerjasama dalam sebuah tim dan belajar untuk memahami berbagai karakter